

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur yang mempunyai tujuan yang setara ialah untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang sebanyak-banyaknya dan menjaga kesinambungan perusahaan pada masa akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan manajemen yang bisa meningkatkan suatu tingkat efektivitas yang tinggi. Tingkat efektivitas suatu manajemen bisa dilihat dari keuntungan yang didapatkan berasal dari pemasaran, pendapatan jasa serta pendapatan investasi sehingga bisa digunakan untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang diperoleh dari perusahaan. Dengan mengetahui profitabilitas yang dimiliki, perusahaan bisa meninjau suatu perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Profitabilitas perusahaan yang meningkat akan menggambarkan prospek perusahaan yang baik. Semakin naik profitabilitas yang didapatkan oleh suatu perusahaan, maka akan menghasilkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga dapat mencerminkan suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik (Pratama & Wiksuana, 2016). Profitabilitas ialah indikator atas kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bisa bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya (Gunde, Murni, & Rogi, 2017). Profitabilitas ialah faktor utama untuk penilaian

kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan mendapatkan *profit* ini mencerminkan apakah perusahaan menghasilkan prospek yang baik atau tidak baik dimasa yang akan mendatang (Putra & Badjra, 2015). Adanya profitabilitas yang menetap maka suatu perusahaan akan bisa menjaga kelangsungan usahanya, sebaliknya apabila perusahaan tidak bisa untuk menghasilkan profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan tidak akan bisa menjaga kelangsungan usahanya (Sari, Saragih, Siregar, Efendi, & Inrawan, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat pemasaran, asset, investasi dan modal tertentu sehingga semakin tingginya profitabilitas maka bisa terlihat baik kinerja perusahaan serta menarik para investor untuk menginvestasi saham ke perusahaan ini.

Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu likuiditas dan *leverage*. Kedua aspek itu adalah referensi perusahaan pengukuran profitabilitas. Likuiditas dan *leverage* adalah masalah utama dan topik penting badan usaha sebab kebanyakan perhatian badan usaha untuk mengelola kelancaran aktiva dan kewajiban, dan juga kewajiban jangka panjang sebagai bagian penting dari sumber dana perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan suatu kinerja perusahaan dipandang baik apabila perusahaan tersebut bisa menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sebaliknya jika kinerja

perusahaan mengalami kerugian maka dipandang buruk bagi perusahaan dan juga bagi para calon investor.

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, atau bisa diartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Tingkat likuiditas dapat menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang-hutang jangka pendeknya, sehingga dapat menilai kenyamanan atas dana yang akan diinvestasikan. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Tanzil, Lie, Efendi, & Julyanthry, 2017). Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (Sari et al., 2016). Sedangkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat likuiditas yang meningkat pada suatu perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang baik, sedangkan tingkat likuiditas yang menurun mencerminkan bahwa perusahaan tidak dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan baik (Enggarwati & Yahya, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang semakin tinggi bisa menimbulkan adanya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang tinggi sehingga dapat berdampak buruk terhadap profitabilitas perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* ialah perusahaan mampu untuk melunasi keseluruhan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio *leverage* keuangan adalah salah satu rasio yang sering dipakai untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Secara

teori, profitabilitas dapat mempengaruhi *leverage* keuangan dan berpengaruhnya bisa berupa negatif ataupun positif. Dengan adanya *leverage* keuangan menghasilkan keuangan untuk menghasilkan dampak baik atau buruk bagi perusahaan, dapat mengakibatkan suatu perusahaan menjadi kinerja yang lebih baik atau kinerja yang buruk berakibat pada kondisi kebangkrutan atau kepailitan (Enggarwati & Yahya, 2016). *Leverage* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (Sari et al., 2016). *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (Purnamasari, 2017). Sedangkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Atika, Nainggolan, Jubi, & Susanti, 2016). Hal ini memiliki sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunde et al., 2017). Hutang yang digunakan dalam kegiatan pendanaan perusahaan bukan sekedar untuk memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Hal ini menjelaskan bahwa *leverage* sangat mempengaruhi profitabilitas dikarenakan semakin besar atau tinggi *leverage* maka semakin beratnya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam melunasi hutang yang dimiliki, Sehingga mengalami penurunan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sebaliknya semakin kecil *leverage*, mencerminkan bahwa dikitnya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menyelesaikan hutang yang dimilikinya, Sehingga menimbulkan kenaikan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

PT Ciptatama Griya Prima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti atau pengembang bagi proyek perumahan (*real estate*), pusat perbelanjaan dan gedung-gedung yang berlokasi di Jl. Pembangunan Komplek

Windsor Central Blok B No.4, Kota Batam. Perusahaan *real estate* dan properti mempunyai sifat yang cepat berubah, persaingan yang ketat seiring berkembang waktu. Kenaikan harga properti bisa disebabkan oleh harga tanah yang mengalami kenaikan, permintaan sering meningkat dan berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta kebutuhan-kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Salah satunya dengan menawarkan lokasi strategis, kemudahan akses, transportasi, fasilitas umum yang mudah dijangkau dan jaminan keamanan akan menjadi faktor utama bagi konsumen untuk mengambil keputusan untuk membeli properti tersebut. Apabila perusahaan pengembang mendapatkan keuntungan yang besar dari kenaikan harga properti tersebut, dengan keuntungan yang diperoleh maka perusahaan pengembang dapat memperbaiki kinerja keuangannya.

Data hasil perhitungan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dalam laporan keuangan periode 2013 – 2017 perusahaan properti dan *real estate* pada PT. Ciptatama Griya Prima dapat disajikan pada tabel tersebut.

Tabel 1.1 Data Hasil Perhitungan CR, DER dan ROE

TAHUN	LIKUIDITAS (CR)	LEVERAGE (DER)	PROFITABILITAS (ROE)
2013	1,567	1,030	33,75 %
2014	1,639	1,019	20,66 %
2015	1,620	1,020	18,10 %
2016	1,762	1,077	16,74 %
2017	1,814	0,665	26,50 %

Ditinjau dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ada permasalahan yang terjadi yaitu adanya penurunan profitabilitas pada perusahaan properti dan *real estate*

pada PT. Ciptatama Griya Prima periode 2013 – 2017. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* mengalami adanya fluktuasi.

Profitabilitas mengalami penurunan pada periode 2014 sebesar 13,09%, turunnya profitabilitas dikarenakan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 0,072 yang disebabkan oleh penurunan penjualan dan tingginya aset lancar seperti persediaan bangunan dalam pelaksanaan yang relatif tinggi dan saldo piutang usaha yang besar sulit untuk ditagih yang belum tentu akan bisa membayar kewajiban lancar perusahaan. Pada periode 2015 profitabilitas mengalami penurunan dan likuiditas juga menurun yang disebabkan oleh perusahaan lambat membayar hutang-hutang tersebut. Pada periode 2016 profitabilitas menurun dikarenakan kenaikan likuiditas yang disebabkan oleh tingginya aset lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada periode 2017 profitabilitas dan likuiditas mengalami kenaikan. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dengan cepat.

Pada periode 2014-2015 Profitabilitas mengalami penurunan dikarenakan *leverage* berada diatas 1, dimana perusahaan yang memiliki DER diatas 1 akan mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaan karena hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari ekuitas perusahaan. Pada periode 2016 profitabilitas mengalami penurunan dikarenakan kenaikan *leverage*. Kenaikan *leverage* ini disebabkan oleh besarnya biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimilikinya sehingga perusahaan harus mengontrol penggunaan hutang untuk membayar kegiatan operasional. Sedangkan pada periode 2017 profitabilitas mengalami peningkatan dikarenakan adanya

penurunan *leverage*. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan mampu melunasi seluruh total kewajiban dan juga menyatakan bahwa resiko yang harus ditanggung perusahaan akan menjadi lebih rendah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang hal tersebut oleh karena itu peneliti membuat skripsi yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CIPTATAMA GRIYA PRIMA DI KOTA BATAM”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka identifikasi penelitian adalah:

1. Likuiditas mengalami ketidaktetapan dalam hutang jangka pendeknya.
2. *Leverage* mengalami adanya fluktuasi sehingga ketidakefektif dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki.
3. Profitabilitas mengalami penurunan selama tahun 2013-2016, disebabkan aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dioptimalkan dalam menghasilkan keuntungan sehingga profitabilitas mengalami penurunan dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan juga cukup besar.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, laporan keuangan yang digunakan pada PT. Ciptatama Griya Prima sebagai berikut:

1. Likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR).

2. *Leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* (DER).
3. Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE).
4. Periode penelitian laporan keuangan mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada PT Ciptatama Griya Prima di kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan. Terutama yang berkaitan dengan likuiditas dan *leverage* yang mempengaruhi profitabilitas. Serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dengan pembahasan penelitian ini.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang analisis pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas.

2. Bagi Institusi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah khasanah perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi perusahaan PT Ciptatama Griya Prima dalam menganalisis likuiditas dan *leverage* dalam menciptakan suatu profitabilitas yang menguntungkan.

4. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan penelitian terdahulu sekaligus dapat digunakan sebagai referensi informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.